

# EKSPLORASI RAGAM HIAS NAVAJO DENGAN TEKNIK OLAH REKA LATAR PADA PRODUK FASHION

Samina Febriska Vajni

John Martono, S.Sn., M.Ds

Program Studi Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB

Email: saminavajni@yahoo.com

**Kata Kunci** : Fashion, Teknik Olah Latar, Navajo

---

## Abstrak

Produk tekstil dengan ragam hias Navajo belakangan ini sangat diminati oleh masyarakat. Banyak teknik yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan ragam hias ini, Sayangnya masih banyak desainer yang takut untuk bereksplorasi dalam hal teknik dan komposisi motif. Para desainer seakan masih terpaku dengan teknik umum yang digunakan, seperti tenun dan *digital print*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil terbaik dari eksplorasi ragam hias Navajo, dengan menggunakan teknik olah latar, dalam penerapannya sebagai produk *fashion*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei, eksplorasi, studi literatur, observasi lapangan, serta wawancara dengan narasumber-narasumber yang terkait.

## Abstract

Nowdays, textiles products with decorative Navajo are very loved by the community. So many techniques that can be used to apply these decorative pattern, unfortunately there still so many designers who are afraid to explore in terms of technique and pattern composition. Most of all designers still stuck with the common techniques, such as weaving and digital print. This report's aim is to get the best results from the exploration of decorative Navajo, using textile techniques, in its application as a textile product. Data collection techniques in this research conducted with a quantitative approach using a survey method, exploration, literature studies, field observations, and interviews with relevant resource persons.

---

## 1. Pendahuluan

Ragam hias Navajo merupakan salah satu kekayaan seni tradisional suku Navajo yang berada di barat daya Amerika. Motif ini memiliki pola dan warna yang unik dan berani namun tetap terlihat kesan tradisional dari citra motif Navajo yang diambil itu sendiri. Ragam hias Navajo sedang digemari oleh masyarakat karena motifnya yang geometris dan bertingkat menghasilkan motif yang sangat unik dan berani, motif ini bahkan masuk ke dalam jajaran tren busana terbaru.

Teknik olah reka latar memiliki potensi yang cukup besar untuk membuat inovasi baru pada produk tekstil apabila dapat dipadukan dan dikomposisikan dengan baik. Teknik olah reka latar sendiri merupakan teknik mengolah permukaan material kain dengan teknik sebagai berikut: sablon, jahit, *laser cutting*, celup ikat, bordir, dan sebagainya. Perpaduan ragam hias Navajo dengan teknik olah latar ini masih belum umum dieksplorasi. Umumnya para desainer lebih tertarik untuk menggunakan teknik digital *printing* untuk dipadukan dengan motif Navajo.

Potensi yang dimiliki dengan perpaduan ragam hias Navajo dengan teknik olah reka latar pun sangat besar, produk yang dihasilkan dapat menjadi beragam produk tekstil yang lebih modern, dengan memodifikasi motif yang sudah ada sesuai dengan perkembangan tren. Berdasarkan hal tersebut, laporan Tugas Akhir "Eksplorasi Ragam Hias Navajo dengan Teknik Olah Reka Latar pada Produk *Fashion*" ini dibuat untuk mengetahui alternatif hasil eksplorasi terbaik pada penelitian untuk mencapai hasil jadi kain bermotif Navajo.

Eksplorasi kain dengan motif Navajo menggunakan teknik olah latar ini diperlukan untuk mendapatkan alternatif pengerjaan yang efisien serta motif-motif yang sesuai dengan desain dan konsep yang diinginkan. Selain itu eksplorasi ini juga dilakukan untuk menyesuaikan desain dengan tren pada masyarakat luas.

Penerapan penggunaan motif Navajo dengan teknik olah reka latar dalam produk *fashion* seperti pakaian, tas, sampul agenda, tas laptop, harus melalui eksplorasi dan peninjauan yang matang supaya didapat hasil yang sesuai dengan konsep dan desain.

Dalam proses penyusunan makalah seminar ini, digunakan metode penelitian eksploratif, yaitu dengan melakukan banyak eksplorasi dan pengumpulan data (*survey*) sehingga alternatif terbaik untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei, eksplorasi, studi literatur, observasi lapangan, serta wawancara dengan narasumber-narasumber yang terkait.

## 1. Proses Studi Kreatif

Konsep produk yang akan dibuat adalah *modern tribe* yaitu produk dengan motif tribal suku Navajo yang memiliki bidang motif geometris dan bersudut dipilih dan dimodifikasi sedemikian rupa agar terlihat lebih *modern*. Definisi *modern* dalam tugas akhir ini adalah *up to date*. Sedangkan *tribe* atau tribal sendiri berarti “kesukuan”. Namun dalam sebuah Seni, tribal adalah sebuah desain atau motif tertentu yang menunjukkan unsur tradisional. Motif yang telah dimodifikasi kemudian dikomposisikan sedemikian rupa sehingga memiliki hasil akhir jauh berbeda dengan motif yang biasa diproduksi oleh suku Navajo, tetapi tetap Mempertahankan ciri dari ragam hias suku Navajo.



Gambar 1. Moodboard yang Digunakan

Produk aksesoris *fashion* dengan inspirasi ragam hias Navajo dengan memodifikasi motif-motif Navajo dengan kesan yang lebih *modern*, yaitu dengan menggunakan warna *grayscale*, warna *grayscale* adalah warna yang terdiri dari warna hitam, putih, dan warna warna diantaranya tergantung pembagian kuantitasnya. Dalam dunia *grayscale*, ada pembagian kuantisasi tingkat peralihan keabuan tersebut. Masa peralihan kondisi hitam ke putih beragam dan tidak terbatas tergantung kuantitasnya. Ada abu abu tua, abu abu lebih muda, abu abu muda, dan seterusnya.



Gambar 2 Color Scheme

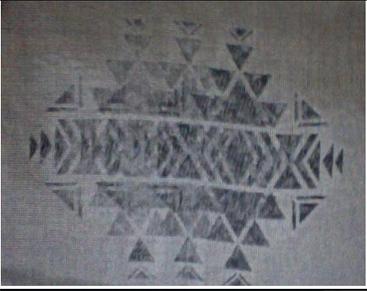
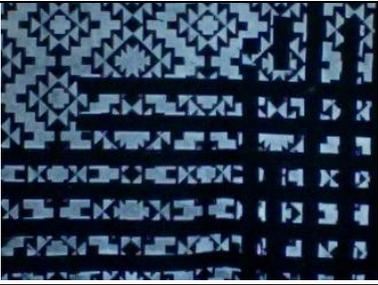
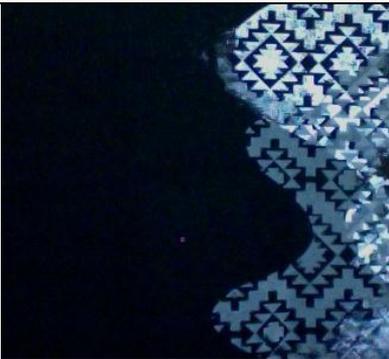
Warna yang yang digunakan memiliki makna yang berbeda beda. Warna abu-abu dan hitam memiliki makna yang yang serupa hanya saja warna hitam lebih terlihat formal dibanding abu abu. Warna warna ini mencerminkan; keamanan, realibilitas, kepandaian, tenang dan serius, kesederhanaan, kedewasaan, konservatif, praktis, kesedihan, bosan, profesional, kualitas, diam dan tenang.

Warna-warna ini juga termasuk warna netral yang dapat menciptakan kesan misterius, namun juga mententramkan dan menimbulkan perasaan damai. Kesan yang lain dari abu-abu antara lain adalah independen dan stabil, menciptakan keheningan dan kesan luas. Abu-abu juga terkesan dingin, kaku dan tidak komunikatif.

Selain warna hitam dan abu abu, putih juga termasuk ke dalam warna *grayscale*. Warna putih terkenal melambangkan kesucian dan kebersihan. Warna putih dapat memantulkan cahaya dengan baik dan dianggap warna musim panas. Putih digemari dalam *fashion* karena sifatnya yang ringan, netral (dapat digabungkan dengan warna apa saja).

Teknik yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah dengan menggunakan teknik mayoritas sablon *flocking* yang bertujuan menghasilkan motif yang memiliki tekstur timbul yang namun lembut.

No	Teknik	Bahan	Hasil
1.	<i>Flocking</i>	Kain kanvas, kertas <i>flock</i>	
2.	<i>Flocking</i>	Kain bermotif, kain organdi hitam, kertas <i>flock</i>	
3.	<i>Flocking</i>	Kain suede, Organdi hitam, Kertas <i>flock</i>	
4.	<i>Flocking</i>	Kain kanvas, kertas <i>flock</i>	
5.	<i>Flocking, Foiling</i>	Kain suede, kain organdi hitam, kertas <i>flock</i> dan <i>foil</i>	

6.	<i>Flocking</i>	Kain bermotif, kertas <i>flock</i>	
7.	<i>Flocking</i>	Kain kanvas hitam, kertas <i>flock</i> hitam	
8.	<i>Flocking</i>	Kain kanvas, selotip, kertas <i>flock</i>	
9.	<i>Flocking</i>	Kain kanvas, kertas <i>flock</i> , plastik mika	
10.	<i>Flocking, foiling</i>	Kain kanvas, plastic mika, kertas <i>flock</i> dan <i>foil</i>	

11.	<i>Flocking</i>	Kain kanvas, kertas <i>flock</i> , kain tile putih	
12.	<i>Flocking</i>	Kain Kanvas, kain tile, kertas <i>flock</i>	
13.	<i>Flocking</i>	Kain kanvas, kain tile putih, kertas <i>flock</i>	
14.	<i>Flocking, foiling</i>	Kain kanvas, tile hitam, kertas <i>flock</i> , kertas <i>foil</i>	

Tabel 1. Tabel Eksplorasi.

## 2. Hasil Studi dan Pembahasan

Proses produksi yang telah dibahas sangat menentukan hasil dari suatu produk. Proses produksi dilakukan dengan pertimbangan yang masak dan survey mendalam. Proses pembuatan produk berjalan seiring dengan pemilihan dari material, motif, dan komposisi dari eksplorasi eksplorasi yang telah dilakukan sebelumnya. Eksplorasi desain yang telah dilakukan dipilih sesuai dengan konsep dan tema yang tepat dan diaplikasikan ke dalam sketsa produk yang akan diproduksi.

Proses perancangan sketsa motif dipertimbangkan juga dengan unsur konsep dan unsur rupa ragam hias Navajo. Unsur konsep seperti titik, garis, bidang, dan ruang dipertahankan. Supaya karakter utama dari ragam hias tersebut dapat dipertahankan. Namun unsur rupa seperti raut, ukuran, warna dimodifikasi sedemikian rupa hingga menghasilkan motif baru yang berbeda.

Pemilihan bahan dan material utama telah dipertimbangkan secara matang dengan bayangan hasil jadi dan tingkat kesulitan terkait penggunaan bahan. Hal tersebut dipertimbangkan juga dengan harga jual produk yang akan dihasilkan.

Teknik eksplorasi yang dilakukan pada tugas akhir ini berupa eksplorasi *surface design* dengan menggunakan teknik utama flocking.

Pada tahap pertama letakkan *screen* dengan motif sesuai keinginan pada lembaran material kain. Kemudian tentukan rana dari peletakan *screen* sehingga setelah di ratakan motif akan memiliki rana yang sesuai. Pastikan material kain, bersih dari benang benang atau kotoran dan tidak kusut agar didapat hasil perataan lem yang halus. Kemudian lem dituangkan di atas *screen* dan diratakan menggunakan raket. Angkat *screen* secara perlahan dari material kain lalu cuci *screen* hingga bekas cairan lem bersih supaya dapat digunakan kembali.

Total dari produk yang dihasilkan adalah 10 produk. Berikut adalah hasil produk yang didapatkan dalam penelitian tugas akhir ini.



Gambar 3. Hasil Produk Akhir

### 3. Penutup / Kesimpulan

Teknik olah latar adalah salah satu teknik untuk mengolah permukaan suatu kain. Teknik ini dapat meningkatkan kualitas material kain dan meningkatkan nilai jualnya apabila dipadukan dengan motif motif dengan warna yang sesuai.

Motif yang dipilih adalah inspirasi dari ragam hias Navajo, citra dari ragam hias Navajo diolah untuk menghasilkan suatu motif baru yang *modern*.

Berdasarkan hasil eksperimen dan eksplorasi terhadap teknik olah latar dengan menggunakan ragam hias Navajo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.:

1. Teknik olah latar dapat diaplikasikan menjadi bermacam jenis produk *fashion*. Dengan perancangan desain yang baik maka penggabungan teknik olah latar dengan menggunakan ragam hias Navajo dapat meningkatkan nilai dari suatu produk *fashion*.
2. Umumnya semua material kain dapat digunakan untuk pengaplikasian teknik *flocking* dan *foiling*. Namun ketebalan dan kekasaran kain menentukan hasil yang akan didapatkan. Semakin tipis, transparan, dan licin suatu kain tingkat kesulitan dari proses *flocking* bertambah, dan berlaku kebalikannya.
3. Proses penyablonan dan proses dengan mesin *heat press* sangat berpengaruh pada hasil jadi kain, tebal lem, waktu dan suhu mesin harus tepat untuk menghasilkan hasil sablon yang baik.

Dari kesimpulan sementara tersebut dapat kita ketahui bahwa teknik olah latar dapat diaplikasikan pada bermacam produk sebagai pembentukan motif motif tertentu. Diharapkan dengan hasil eksperimen dan eksplorasi yang dilakukan Pengetahuan masyarakat terhadap teknik olah latar serta ragam hias Navajo bertambah dan menjadi inspirasi kreatifitas berkerajinan masyarakat.

## Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses berkarya/perancangan dalam Mata Kuliah Tugas Akhir Program Studi Sarjana Kriya Tekstil FSRD ITB. Proses pelaksanaan Tugas Akhir ini disupervisi oleh pembimbing John Martono, S.Sn., M.Ds dan pihak-pihak terkait.

## Daftar Pustaka

Dockstader, F.J (1978) : *Weaving Arts of the North American Indian, Printer Industria Grafica, Spain.*

Kobayashi, S. (1998) : *Colorist*, Kodansha International, Tokyo.

Lassiter, F., Norman. (1978) : *Screen Printing, Contemporary Methods and Materials*, Hunt Manufacturing, Philadelphia.

Willink, R., Zolbrod, P.G (1997) : *Weaving a World: Textiles and the Navajo Way of Seeing*, Museum of New Mexico Press, New Mexico.

Wong, Wucius (1986) : *Beberapa Asas Menggambar Dwimatra*, ITB, Bandung.